



BAHAN AJAR

KELAS 4

TEMA 4 SUBTEMA 3 PEMBELAJARAN 1



DISUSUN OLEH :
RENIATI /PGSD 03

A. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Muatan: Bahasa Indonesia

Kompetensi	Indikator
3.5 Menguraikan pendapat pribadi tentang isi buku sastra (cerita, dongeng, dan sebagainya)	3.5.1 Membuat Peta Konsep kejadian yang terdapat didalam dongeng 3.5.2 Menilai isi cerita kejadian yang terdapat dalam dongeng "Tupai dan Ikan Gabus"
4.5. Menyajikan petunjuk penggunaan alat dalam bentuk teks tulis dan visual menggunakan kosakat baku dan kalimat efektif	4.5.1 Mengkomunikasikan penilaian dongeng secara lisan 4.5.2 Menyajikan penilaian dongeng dalam bentuk tulisan

Muatan: IPA

Kompetensi	Indikator
3.8 Menjelaskan pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam di lingkungannya	3.8.1 Menganalisis dampak pemanfaatan sumber daya alam yang tidak terkontrol.
4.8 Melakukan kegiatan upaya pelestarian sumber daya alam bersama orang-orang di lingkungannya	4.8.1 Menuliskan kegiatan pencegahan berkurangnya sumber daya alam dalam kehidupan sehari-hari

Muatan: IPS

Kompetensi	Indikator
3.3 Mengidentifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.	3.3.3 Menganalisis berbagai jenis pekerjaan yang berhubungan dengan sosial budaya
4.3 Menyajikan hasil identifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.	4.3.1 Mengkomunikasikan jenis pekerjaan terkait sosial budaya di wilayahnya dengan rinci

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah menyaksikan dongeng "Tupai dan Ikan gabus" pada Link yang dibagikan guru lewat WAG, peserta didik mampu membuat peta konsep kejadian yang terdapat di dalam dongeng dengan terstruktur.
2. Setelah menyaksikan dongeng "Tupai dan Ikan gabus" pada Link yang dibagikan guru lewat WAG, peserta didik mampu menilai dongeng secara detail.
3. Setelah menyaksikan dongeng "Tupai dan Ikan gabus" melalui Link, peserta didik mampu mengkomunikasikan penilaian cerita secara lisan dengan lancar.
4. Setelah menyaksikan dongeng "Tupai dan Ikan gabus" melalui Link, peserta didik mampu menyajikan penilaian cerita secara tertulis dengan detail.
5. Setelah mengamati video dan gambar yang dibagikan di WAG mengenai penebangan hutan secara liar, peserta didik dapat menganalisis dampak pemanfaatan sumber daya alam yang tidak terkontrol dengan tepat.
6. Setelah menyaksikan video mengenai penebangan hutan secara liar pada link yang dibagikan guru lewat WAG, peserta didik dapat menuliskan kegiatan pencegahan berkurangnya sumber daya alam dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat.
7. Setelah mengamati gambar tentang pengrajin kayu, peserta didik mampu menganalisis jenis pekerjaan terkait sosial budaya di wilayahnya dengan tepat.
8. Setelah mengamati gambar tentang pengrajin kayu, peserta didik dapat membuat laporan secara tertulis jenis pekerjaan terkait sosial budaya di wilayahnya dengan tepat.

C. MATERI PEMBELAJARAN

MATERI ESENSIAL	MATERI PRASYARAT	MATERI PENUNJANG
Bahasa Indonesia Menilai dongeng "tupai dan Ikan Gabus"	Pesan moral cerita	Unsur instruksik dan ekstrinsik dongeng
IPA Dampak pemanfaatan sumber daya alam yang tidak terkontrol dalam kehidupan	Upaya keseimbangan dan pelestarian SDA	upaya pencegahan langkanya sumber daya alam
IPS Jenis pekerjaan terkait sosial budaya diberbagai wilayah	Kegiatan ekonomi	Ciri-ciri pekerjaan pengasil barang dan jasa

**Tahukah kamu seorang Pendongeng?
Pendongeng adalah orang yang menyampaikan
Dongeng kepada Orang lain .**



**Mendengarkan Dongeng sangat
Menyenangkan.
Indonesia kaya akan Dongeng.
Banyak diantaranya yang didongengkan.**

TUPAI DAN IKAN GABUS

Ayo Membaca !!!



Dahulu kala, hiduplah sepasang sahabat di daerah Kalimantan Barat. Mereka adalah seekor tupai dan seekor ikan gabus. Setiap hari mereka melakukan kegiatan bersama. Mencari makan, bermain, bahkan mengunjungi tempat-tempat baru selalu dilakuan bersama. Suatu hari, Tupai tidak melihat Gabus, sahabatnya. Ia mencarinya ke tempat biasa Gabus tinggal. Saat bertemu, Tupai sangat kaget. Gabus terlihat lesu. Ternyata ia sedang sakit. Tupai sangat sedih. Ia menawarkan makanan untuk sahabatnya, namun Gabus tidak berselera makan. Gabus hanya menginginkan satu jenis makanan yang diyakininya dapat menyembuhkan penyakitnya. Tupai berjanji akan mencari demi sahabatnya

Setelah Gabus mengatakan makanan yang dapat menyembuhkan penyakitnya, Tupai sangat kaget. Ia harus mencari hati ikan Yu. Ikan Yu sangat ganas. Tidak terpikir olehnya ia bisa mendapatkannya. Namun Tupai bertekad untuk mendapatkannya. Ia ingin sahabatnya sembuh.

Tupai kemudian melompat dari satu pohon kelapa ke pohon kelapa lainnya yang dekat dengan tepi pantai. Saat menemukannya, ia melubangi satu kelapa dan membiarkan airnya habis. Kemudian Sang Tupai masuk ke dalam kelapa. Angin kencang membuat kelapa jatuh ke pantai dan ikan Yu memakannya. Di dalam perut ikan, Tupai kemudian keluar dari kelapa dan menggigit hati ikan Yu. Ikan tersebut mencoba bertahan sampai kehabisan tenaga. Ombak besar membawa ikan Yu ke tepi pantai. Saat itulah Tupai keluar dari mulut Ikan Yu dan membawa hati ikan kepada sahabatnya.

Sampai di tempat Ikan Gabus, Tupai kemudian memberikan hati ikan Yu untuk dimakannya. Beberapa hari kemudian, Tupai melihat sahabatnya segar kembali. Betapa senangnya Tupai melihat Ikan Gabus sehat seperti sediakala.

(disadur dari Dongeng dan Cerita Rakyat Nusantara paling Melegenda, Ajeng Restiyani)

Nah.....!!!! Untuk membantu kalian memahami terkait materi dongeng tupai dan ikan gabus ,kalian dapat mengamati video melalui link ini yah....
<https://youtu.be/wqpweAO1OZU>



Ayo Cari Tahu !!!

UNSUR-UNSUR INTRINSIK DONGENG

Unsur Intrinsik adalah Unsur yang membangun karya sastra dari dalam, diantaranya :

- 1. Tema**
Tema merupakan suatu gagasan pokok yang mendasari terbentuknya sebuah dongeng.
- 2. Latar**
Latar atau setting merupakan ruang, waktu, suasana, serta juga alat pada peristiwa/kejadian yang terjadi dalam sebuah karya sastra.
- 3. Alur**
Alur atau plot ini merupakan jalan cerita dalam sebuah karya sastra.
- 4. Tokoh**
Tokoh merupakan pelaku dalam sebuah cerita.
- 5. Penokohan (Watak/Karakter Tokoh)**
Penokohan merupakan watak, sifat, sikap, kondisi fisik serta juga karakter yang dimiliki oleh tokoh dalam sebuah cerita.
- 6. Sudut Pandang**
Sudut pandang merupakan posisi pengarang dalam memandang suatu peristiwa dalam sebuah cerita.
- 7. Amanat**
Amanat merupakan sebuah pesan yang ingin disampaikan seorang penulis atau juga pengarang cerita kepada pembaca.

UNSUR-UNSUR EKSTRINSIK DONGENG

Unsur Ekstrinsik adalah unsur yang membangun karya sastra dari luar, diantaranya :

1. **Latar Belakang Penciptaan** adalah kapan karya sastra tersebut diciptakan.
2. **Kondisi masyarakat pada saat karya sastra diciptakan** adalah keadaan masyarakat baik itu ekonomi, sosial, budaya, politik pada saat karya sastra diciptakan.
3. **Latar Belakang Pengarang**
Latar belakang pengarang ini merupakan faktor-faktor didalam pengarang yang mempengaruhi penulisan dongeng tersebut, beberapa faktor dari latar belakang pengarang ini diantaranya:
 - + Riwayat hidup penulis
 - + Kondisi psikologis
 - + Aliran sastra penulis

CIRI-CIRI DONGENG :

Seperti layaknya cerita-cerita yang lain, dongeng mempunyai beberapa ciri yang membedakannya dengan bentuk cerita yang lain. Dibawah ini merupakan beberapa ciri-ciri dongeng :

1. Diceritakan dengan alur yang sederhana.
2. Alur cerita singkat dan cepat.
3. Tokoh yang ada tidak diceritakan secara detail.
4. Peristiwa yang ada didalamnya kebanyakan fiktif atau khayalan.
5. Ditulis dengan gaya pencitraan secara lisan.
6. Lebih menekankan pada bagian isi atau peristiwa.



Dayu mempunyai teman yang bernama Beno. Pekerjaan ayahnya adalah pengrajin kayu.

Pekerjaan ayahku adalah pengrajin kayu. Ayahku membuat meja dan kursi. Untuk menghasilkan kursi, awalnya ayahku membeli kayu, memotongnya, membentuk menjadi kursi, menghaluskan, lalu mengecatnya. Waktu yang dihabiskan untuk membuat kursi kurang lebih 1 minggu. Ayahku menjual meja dan kursi yang dibuat ke toko mebel. Dari toko mebel itulah orang-orang bisa membeli meja dan kursi buatan ayahku.

1. Pekerjaan Ayah Beno adalah seorang pengrajin kayu. Pengrajin kayu merupakan salah satu pekerjaan yang terkait sosial budaya dan pekerjaan ini menghasilkan barang.
2. Contoh pekerjaan lain yang terkait social budaya adalah pendongeng, pelukis, pengrajin gerabah, penari.
3. Pekerjaan dibedakan menjadi 2 macam yaitu :
 - a. Pekerjaan yang menghasilkan barang
Contohnya : petani, peternak,penjahit, tukang kayu
 - b. Pekerjaan yang menghasilkan jasa.
Contohnya : dokter, supir, guru, polisi, tukang cukur

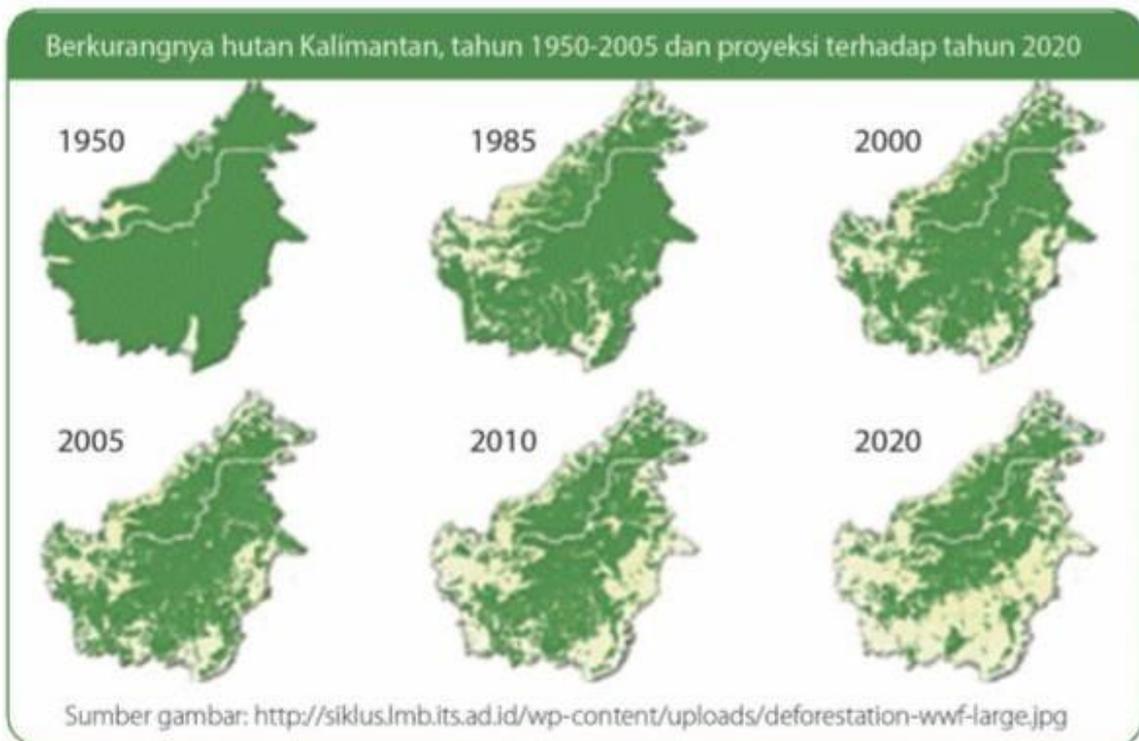
Amatilah pekerjaan orangtuamu dirumah !

Ayo Membaca



Ayahku mendapatkan kayu untuk bahan baku mebel dari hutan. Salah satu hutan di Indonesia yang sering diambil pohonnya adalah hutan di Kalimantan. Dahulu hutan Kalimantan sangat lebat dan merupakan paru-paru dunia (penghasil oksigen). Akan tetapi, kini pohon-pohonnya semakin berkurang. Sering sekali karena kebakaran hutan.

Perhatikan kenampakan hutan di Kalimantan pada gambar di bawah ini! Warna hijau menunjukkan adanya pohon dan warna putih menunjukkan hutan yang gundul.



Keadaan hutan di Kalimantan dari tahun ke tahun semakin berkurang dan gundul.

Simak video berikut untuk lebih memahami tentang keadaan hutan di Indonesia :

<https://www.youtube.com/watch?v=Ge0Wsz8ltc>

Dampak Pemanfaatan Sumber Daya Alam Yang Tidak Terkontrol :



1. Hutan menjadi gundul
2. Tanah longsor
3. Banjir
4. Bahan tambang mineral mudah habis
5. Rusaknya ekosistem hutan
6. Mata air menjadi kering dan rusak ekosistem air
7. Sumber daya alam akan cepat habis

Upaya Pelestarian Sumber Daya Alam :



1. Penanaman kembali hutan yang gundul
2. Menjaga kebersihan lingkungan
3. Membuat terasering pada lahan miring

4. Menghemat penggunaan sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui. Seperti mematikan listrik bila tidak digunakan
5. Mendaur ulang barang-barang bekas
6. Pengolahan sampah dengan baik
7. Dll

Upaya Pencegahan Langkanya Sumber Daya Alam :

4. Menyusun Skala Prioritas Kebutuhan.
5. Berlaku Arif dan Bijaksana dalam Memanfaatkan Sumber Daya Alam.
6. Menghemat penggunaan sumber daya alam.
7. Memelihara dan melestarikan sumber daya alam dengan baik.
8. Menciptakan alat pemuas/barang pengganti (barang substitusi).
9. Meningkatkan pengelolaan berbagai macam sumber daya alam, sehingga lebih. Bekerja menjadi salah satu cara manusia dalam mempertahankan hidupnya.

TERIMA KASIH

REFERENSI

1. Buku siswa kelas 4 Buku Pedoman Guru Tema 4 Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017)
2. Buku Siswa Tema 4 Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017)
3. <https://www.youtube.com/watch?v=wqpweAO1OZU>
4. <https://www.youtube.com/watch?v=Ge0Wsz8ltc>